

ABSTRAK

Sektor pariwisata menghadapi tantangan berupa perubahan iklim yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas bencana yang berpotensi menurunkan kenyamanan dan jumlah kunjungan wisatawan. Sejumlah studi menunjukkan bahwa perubahan iklim berdampak pada penurunan pendapatan dan kesempatan kerja di sektor pariwisata sehingga berimplikasi langsung terhadap kinerja ekonomi destinasi. Penguatan ketahanan menjadi aspek krusial agar sektor pariwisata mampu beradaptasi terhadap guncangan dan gangguan. Kabupaten Temanggung, khususnya Kecamatan Kledung merupakan salah satu wilayah dengan potensi alam cukup besar namun juga memiliki tingkat kerawanan bencana yang tinggi seperti longsor di kawasan kaki Gunung Sindoro dan Sumbing sehingga penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji hubungan antara ketahanan destinasi wisata dengan kinerja wisata.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat ketahanan destinasi dengan kinerja wisata di Kecamatan Kledung. Sasaran penelitian terbagi menjadi empat tahapan utama dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menyusun sintesis hasil analisis untuk memahami sejauh mana ketahanan destinasi berkontribusi terhadap stabilitas dan peningkatan kinerja pariwisata di Kecamatan Kledung. Pendekatan penelitian yang diambil yaitu pendekatan kuantitatif. Data primer diperoleh melalui survei dan wawancara kemudian dilengkapi dan diverifikasi melalui observasi, kuesioner, dan wawancara. Sampel penelitian yaitu sembilan daya tarik wisata di Kecamatan Kledung, Kabupaten Temanggung. Selanjutnya data dianalisis dengan teknik analisis kuantitatif deskriptif menggunakan perhitungan rata-rata dan analisis statistik inferensial menggunakan Kendall tau-b untuk mengetahui hubungan antara ketahanan destinasi dengan kinerja wisata.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketahanan destinasi di Kecamatan Kledung Kabupaten Temanggung masuk dalam kategori sedang. Jumlah wisatawan di kecamatan Kledung selalu naik setiap tahun serta memiliki rata-rata lama tinggal yang berbeda satu dengan lainnya. Pariwisata juga menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan menambah pendapatan masyarakat. Hubungan ketahanan destinasi dengan kinerja wisata menunjukkan hubungan yang bervariasi. Hubungan yang positif terjadi antara ketahanan destinasi dengan pendapatan wisata. Hubungan positif juga terlihat antara ketahanan destinasi dengan rata-rata lama tinggal. Pada jumlah wisatawan, tidak terdapat hubungan yang terjadi, hal ini karena masyarakat lebih memilih destinasi dengan keunggulan lanskap alam dibandingkan dengan kelengkapan fasilitas. Tetapi kelengkapan fasilitas dan ketahanan yang tinggi mempengaruhi kualitas kunjungan wisatawan sehingga objek wisata dengan ketahanan tinggi memiliki wisatawan yang tinggal lebih lama dan memberikan pendapatan lebih banyak. Rekomendasi penelitian selanjutnya adalah menambah jumlah sampel dan memperluas wilayah studi, sedangkan bagi kebijakan pembangunan disarankan meningkatkan peran pokdarwis, menyusun SOP evakuasi dan rambu jalur evakuasi di setiap objek wisata, serta mendorong diversifikasi pendapatan pariwisata.

Kata Kunci: : Ketahanan destinasi, Kinerja wisata, Pariwisata